

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa terhadap Analisis strategi FONOP Amerika Serikat dalam menangani konflik klaim maritim yang berlebihan oleh china di kawasan Laut China Selatan tahun 2015-2022 menggunakan teori geopolitik dan konsep *balance of power*. Amerika Serikat menggunakan Strategi FONOP untuk mengimbangi pengaruh China di Laut China Selatan. China melakukan ekspansi maritim dan klaim teritorial di Laut China Selatan. Amerika Serikat sebagai salah satu kekuatan maritim di dunia dapat menganggap tindakan-tindakan China sebagai tantangan terhadap pengaruh dan kepentingannya di wilayah Laut China Selatan. Secara geopolitik Amerika Serikat berupaya mengimbangi kekuatan China yang terus berkembang di Laut China Selatan dengan melakukan operasi FONOP yang menekankan kebebasan bernavigasi dan menentang klaim maritim berlebihan China

Selain itu berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan strategi FONOP Amerika Serikat dapat dilihat sebagai upaya untuk menjamin jalur maritim yang terbuka dan bebas yang akan melindungi kepentingan ekonomi Amerika Serikat dan juga sekutunya di wilayah Laut China Selatan. Seperti yang diketahui Laut China Selatan adalah jalur maritim penting bagi perdagangan global, termasuk pasokan energi penting. Dari sudut pandang geopolitik, pengendalian jalur laut ini mempunyai kepentingan strategis.

Dari penelitian yang telah dilakukan juga strategi FONOP Amerika Serikat digunakan untuk menegakkan *the United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS) dan menentang usaha apapun oleh China untuk menciptakan kontrol secara *de facto* di wilayah maritim Laut China Selatan. Dengan melakukan hal ini, Amerika Serikat dapat berupaya mencegah terjadi pelanggaran hukum dan norma internasional dan mencegah ekspansi teritorial secara unilateral atau sepihak.

Dapat dilihat juga bahwa Strategi FONOP AS merupakan upaya amerika serikat untuk menunjukkan kredibilitasnya. Strategi FONOP AS dapat dilihat

memiliki tujuan untuk menunjukkan komitmennya terhadap sekutu dan mitranya di Laut China Selatan. Dengan menentang klaim maritim China, Amerika Serikat dapat menunjukkan tekadnya untuk menegakkan hukum internasional dan memberikan jaminan kepada negara-negara sekutu dan mitra Amerika Serikat di Laut China Selatan.

Strategi FONOP AS juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mencegah timbulnya kekuatan tunggal di wilayah Laut China Selatan, dimana hal tersebut akan menghasilkan dominasi atas sumber daya maritim dan jalur perdagangan di Laut China Selatan. Dengan melakukan FONOP, Amerika Serikat dapat dilihat bertujuan untuk melawan potensi dampak ketidakstabilan yang dapat terjadi terhadap keseimbangan kekuatan regional.

